Konsep Keamanan Jaringan dan Kejahatan Internet

Sekilas Tentang Jaringan Komputer

Jaringan komputer

- Adalah sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara yang satu dengan lainnya,
- Menggunakan suatu protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi dan bertukar informasi

Manfaat Jaringan Komputer

- Berbagi sumber daya (sharing resources)
- Media komunikasi
- Integrasi data
- Pengembangan dan pemeliharaan
- Keamanan data
- Sumber daya lebih efisien dan informasi terkini.

Mungkinkah aman?

- Sangat sulit mencapai 100% aman
- Ada timbal balik antara keamanan vs. kenyamanan (security vs convenience)
 - Semakin tidak aman, semakin nyaman
- Definisi computer security: (Garfinkel & Spafford)

A computer is secure if you can depend on it and its software to behave as you expect

Kejahatan Internet

Faktor Penyebab Peningkatan Kejahatan Komputer

- Aplikasi bisnis yang berbasis komputer / Internet meningkat.
 - Internet mulai dibuka untuk publik tahun 1995
 - Statistik e-commerce yang semakin meningkat
 - Semakin banyak yang terhubung ke jaringan (seperti Internet).

Desentralisasi server

- Terkait dengan langkanya SDM yang handal
- Lebih banyak server yang harus ditangani dan butuh lebih banyak SDM dan tersebar di berbagai lokasi. Padahal susah mencari SDM
- Server remote seringkali tidak terurus
- Serangan terhadap server remote lebih susah ditangani (berebut akses dan bandwidth dengan penyerang)

Transisi dari single vendor ke multi-vendor.

 Banyak jenis perangkat dari berbagai vendor yang harus dipelajari.

Contoh:

Untuk router: Cisco, Bay Networks, Nortel, 3Com, Juniper, Linux-based router, ... Untuk server: Solaris, Windows NT/2000/XP, SCO UNIX, Linux, *BSD, AIX, HP-UX, ...

 Mencari satu orang yang menguasai semuanya sangat sulit. Apalagi jika dibutuhkan SDM yang lebih banyak

- Pemakai makin melek teknologi dan kemudahan mendapatkan software.
 - Ada kesempatan untuk menjajal. Tinggal download software dari Internet. (Script kiddies)
 - Sistem administrator harus selangkah di depan.

Hacker kecil (1)





AFTER THE INTERNET

Hacker kecil (2)



- Kesulitan penegak hukum untuk mengejar kemajuan dunia telekomunikasi dan komputer
 - Cyberlaw belum matang
 - Tingkat awareness masih rendah
 - Technical capability masih rendah
- Meningkatnya kompleksitas sistem

Aspek / Pilar Keamanan

- Privacy / confidentiality
- Integrity
- Authenticity
- Availability
- Non-repudiation
- Access control

Privacy / confidentiality

- Proteksi data [hak pribadi] yang sensitif
 - Nama, tempat tanggal lahir, agama, hobby penyakit yang pernah diderita, status perkawinan
 - Data pelanggan
 - Sangat sensitif dalam e-commerce, healthcare
- Serangan: sniffer
- Proteksi: enkripsi

Integrity

- Informasi tidak berubah tanpa ijin (tampered, altered, modified)
- Serangan: spoof, virus, trojan horse, man in the middle attack
- Proteksi: signature, certificate, hash

Authenticity

- Meyakinkan keaslian data, sumber data, orang yang mengakses data, server yang digunakan
 - penggunaan digital signature, biometrics
- Serangan: password palsu, terminal palsu, situs web palsu
- Proteksi: certificates

On the Internet nobody knows you're a dog



Availability

- Informasi harus dapat tersedia ketika dibutuhkan
 - Serangan terhadap server: dibuat hang, down, crash, lambat
- Serangan: Denial of Service (DoS) attack (mulai banyak)
- Proteksi: backup, filtering router, firewall

Non-repudiation

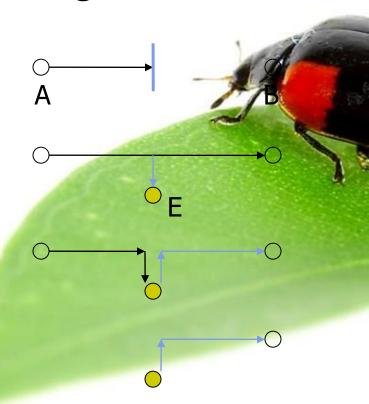
- Tidak dapat menyangkal (telah melakukan transaksi)
 - menggunakan digital signature / certificates
 - perlu pengaturan masalah hukum (bahwa digital signature sama seperti tanda tangan konvensional)

Access Control

- Mekanisme untuk mengatur siapa boleh melakukan apa
 - biasanya menggunakan password, token
 - adanya kelas / klasifikasi pengguna dan data

Jenis Serangan (attack)

- Menurut W. Stallings
- Interruption(gangguan)
 DoS attack, network flooding
- Interception(penahanan)
 Password sniffing
- Modification(perubahan)
 Virus, trojan horse
- Fabrication(pemalsuan)
 spoffed packets



Interruption Attack

- Denial of Service (DoS) attack
 - Menghabiskan bandwith, network flooding
 - Memungkinkan untuk spoofed originating address
 - Tools: ping broadcast, smurf, synk4, macof, various flood utilities
- Proteksi:
 - Sukar jika kita sudah diserang
 - Filter at router for outgoing packet, filter attack orginiating from our site

Interception Attack

- Sniffer to capture password and other sensitive information
- Tools: tcpdump, ngrep, linux sniffer, dsniff, trojan (Netbus, Subseven)
- Protection: segmentation, switched hub, promiscuous detection (anti sniff)

Modification Attack

- Modify, change information/programs
- Examples: Virus, Trojan, attached with email or web sites
- Protection: anti virus, filter at mail server, integrity checker (eg. tripwire)

Fabrication Attack

- Spoofing address is easy
- Examples:
 - Fake mails: virus sends emails from fake users (often combined with DoS attack)
 - spoofed packets
- Tools: various packet construction kit
- Protection: filter outgoing packets at router

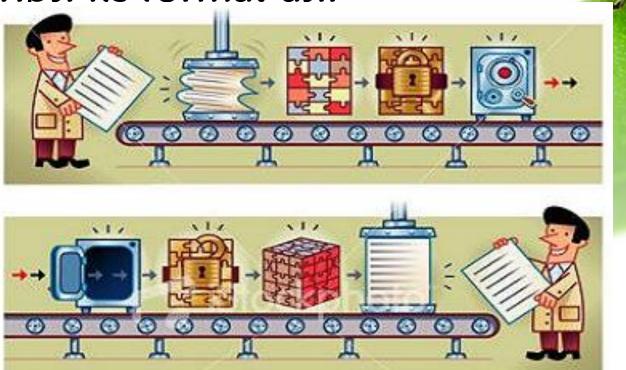
Teknologi Kriptografi

- Penggunaan enkripsi (kriptografi) untuk meningkatkan keamanan
- Private key vs public key
- Contoh: DES, IDEA, RSA, ECC

Ekripsi vs Dekripsi

• Enkripsi berarti mengkodekan data ke format tertentu menggunakan kunci rahasia

• **Dekripsi** mendekodekan data terenkripsi ke format asli



Fungsi Enkripsi dalam menjamin kerahasiaan data

